

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk di provinsi D.I. Yogyakarta per tahun sebesar 1,18%. Jumlah tersebut akan meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk tersebut akan menuntut permintaan akan kebutuhan protein hewani. Protein hewani bisa didapatkan dari hewan ruminansia maupun non ruminansia. Sapi potong merupakan salah satu hewan ternak dengan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional. Daging sapi potong kaya akan protein hewani, sehingga usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Berikut populasi sapi potong provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2016 sampai 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi sapi potong di provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2016 sampai 2018

No	Kabupaten/Kota	Tahun (ekor)		
		2016	2017	2018
1	Kulonprogo	51.047	51.579	52.340
2	Bantul	54.200	57.404	60.095
3	Gunungkidul	150.331	151.573	152.663
4	Sleman	53.190	49.475	48.008
5	Yogyakarta	250	129	319
Total	D.I. Yogyakarta	309.018	310.160	313.425

Sumber : BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2020)

Pada Tabel 1 ditunjukkan bahwa populasi sapi potong di kabupaten Sleman tiap tahunnya mengalami penurunan, dilansir dari surat kabar harian Tribun Jogja, menurut Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Sleman hal ini disebabkan karena tidak ada regenerasi peternak baru dan banyak peternak yang beralih profesi karena usaha pemeliharaan sapi saja dianggap belum maksimal. Setiap peternakan selalu menghasilkan bahan buangan atau hasil sampingan atau biasa disebut limbah. Penanganan limbah peternakan memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu usaha peternakan. Limbah yang tidak diolah akan sangat mengganggu lingkungan sekitar peternakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya pencemaran lingkungan oleh limbah peternakan, antara lain kecilnya biaya yang dialokasikan untuk pengolahan limbah, kecenderungan peternak yang kurang memperhatikan perimbangan populasi ternak dengan luas areanya, kurangnya kesadaran berwawasan lingkungan dari peternak, dan ketentuan pemerintah tentang izin usaha peternakan yang belum seluruhnya dipenuhi.

CV Pendawa Kencana Multifarm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan dan telah memiliki manajemen pengolahan limbah ternak yang baik. CV Pendawa Kencana Multifarm memberikan perhatian lebih akan pengaruh bahaya limbah pada lingkungan sekitar yang tidak diolah dengan



baik. Perhatian ini dibuktikan dengan pembuatan *starter* probiotik khusus pengolahan limbah. Satu ekor sapi potong pada CV Pendawa Kencana Multifarm rata-rata menghasilkan limbah 20 kg/hari, saat ini sapi potong CV Pendawa Kencana Multifarm berjumlah 8 ekor maka dalam satu hari bisa menghasilkan limbah 160 kg. Adanya limbah sapi yang cukup banyak pada perusahaan, maka pengembangan ide bisnis briket limbah sapi fermentasi diharapkan efektif untuk memberdayakan bahan baku limbah sapi menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan dengan begitu akan mengurangi polusi udara akibat pembusukan sisa pakan dan limbah sapi dalam suasana anaerob (kedap udara). Bahan limbah ternak sapi diolah menjadi pupuk atau briket yang berkualitas. Pembuatan briket limbah sapi melalui proses fermentasi dengan penambahan *propunic* yang pengolahannya berasal dari limbah cair ternak sapi. *Propunic* adalah *bio starter* yang diproduksi oleh CV Pendawa Kencana Multifarm yang dalam hal ini berfungsi untuk menghilangkan bau tak sedap limbah sapi dan membantu mengurai (mendekomposisi) bahan-bahan organik lebih cepat. Waskito *et al.* (2017) dalam jurnal penelitiannya mengungkapkan bahwa pupuk kandang sapi dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun dan bobot tanaman. Mengacu pada penelitian tersebut briket limbah sapi fermentasi yang dihasilkan nanti dapat digunakan untuk tanaman sebagai media tanam sekaligus pupuk bagi tanaman hias seperti anggrek, vanili, dan lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## 12 Tujuan

College of Vocational Studies

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini pada CV Pendawa Kencana Multifarm yaitu :

- 1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Pendawa Kencana Multifarm berdasarkan faktor internal dan eksternal.
- 2) Mengkaji kelayakan perencanaan bisnis secara finansial dan non finansial pada CV Pendawa Kencana Multifarm.